

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Motivasi merupakan suatu faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam akan memperoleh hasil yang diinginkan, motivasi dapat berfungsi sebagai dorongan untuk pencapaian hasil yang baik. Motivasi merupakan salah satu proses yang muncul dari diri sendiri dan merupakan perasaan yang mendorong mahasiswa untuk melakukan suatu keinginan karena kebutuhan maupun adanya tujuan yang ingin dicapai (Mardhiyahl et al., 2021). Menurut (Violina et al., 2023) motivasi dalam belajar merupakan sesuatu yang mendorong mahasiswa untuk belajar atau menguasai materi yang sedang dipelajari, tanpa adanya motivasi, mahasiswa tidak begitu tertarik dan serius dalam mengikuti proses perkuliahannya sebaliknya, dengan motivasi yang tinggi mahasiswa akan tertarik dan selalu terlibat aktif bahkan berinisiatif dalam setiap proses perkuliahan dan tingginya motivasi membuat mahasiswa akan berupaya sebisanya dan dengan menempuh berbagai strategi yang positif sebagai pencapaian sebuah keberhasilan.

Mahasiswa di berbagai belahan dunia saat ini dihadapkan pada tantangan yang semakin kompleks, termasuk perkembangan teknologi, tekanan akademik, serta perbedaan budaya yang signifikan. (Brook & Willoughby, 2015) menyatakan bahwa pendidikan tinggi merupakan jalur strategis untuk mencapai kemakmuran dan kesejahteraan. Sejalan dengan (Muenks & Miele, 2017) menjelaskan bahwa motivasi belajar sangat erat

kaitannya dengan pencapaian tujuan jangka panjang, seperti memperoleh gelar pendidikan dan mendapatkan pekerjaan yang layak. Selain itu, faktor sosial dan ekonomi juga turut memengaruhi motivasi belajar mahasiswa. Dorongan dari keluarga, harapan masyarakat, serta kondisi ekonomi menjadi aspek eksternal yang sangat berperan. Mahasiswa yang berasal dari keluarga dengan kondisi ekonomi rendah, misalnya, cenderung memiliki motivasi belajar yang tinggi sebagai upaya untuk memperbaiki taraf hidup di masa depan. Motivasi belajar merupakan salah satu aspek penting dalam keberhasilan pendidikan tinggi.

Di Indonesia, pandangan masyarakat terhadap pendidikan tinggi mengalami pergeseran yang cukup signifikan. Gelar akademik tidak lagi menjadi satu-satunya tolak ukur keberhasilan, melainkan penguasaan ilmu, keterampilan berpikir kritis, dan keahlian praktis menjadi hal yang lebih diperhatikan. Hal ini menciptakan seleksi alami, dimana hanya individu yang benar-benar memiliki minat dan komitmen terhadap suatu bidang ilmu yang akan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (Anggraini, 2011). Dalam konteks ini, motivasi belajar menjadi faktor kunci dalam menentukan keberhasilan studi mahasiswa. Persaingan antar perguruan tinggi pun semakin ketat, baik dalam hal kualitas pendidikan maupun dalam menarik calon mahasiswa baru. Salah satu strategi utama untuk tetap eksis dan unggul dalam kompetisi ini adalah dengan menghasilkan lulusan yang berkualitas, yang tentunya sangat bergantung pada motivasi belajar mahasiswa itu sendiri (Anggraini, 2011).

Motivasi belajar didefinisikan sebagai dorongan atau usaha yang mendorong seseorang untuk melakukan aktivitas belajar demi mencapai tujuan tertentu dan memperoleh kepuasan dari aktivitas tersebut (Lomu &

Widodo, 2018) Kabupaten Tangerang, sebagai salah satu wilayah di Provinsi Banten, menunjukkan pertumbuhan pendidikan tinggi yang cukup pesat. Berdasarkan data Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PPDIKTI, 2022), tercatat sebanyak 29.290 mahasiswa yang tersebar di enam universitas, lima politeknik, dan tiga puluh dua sekolah tinggi di wilayah tersebut. Jumlah tersebut mencerminkan keberagaman latar belakang mahasiswa, baik dari segi ekonomi, sosial, maupun budaya, yang tentunya turut memengaruhi tingkat motivasi belajar mahasiswa.

Penelitian yang dilakukan oleh (Permana et al., 2024) menunjukkan bahwa mahasiswa di Kabupaten Tangerang mengalami stres akademik yang cukup tinggi akibat tuntutan akademik yang besar dan proses adaptasi kampus yang cepat. Di sisi lain, (Eko Kurniawan et al., 2024) menyatakan bahwa perkembangan teknologi yang pesat, khususnya penggunaan gawai secara tidak terkontrol, juga berkontribusi pada penurunan motivasi belajar mahasiswa. Fenomena ini menunjukkan bahwa meskipun akses pendidikan semakin terbuka, motivasi belajar masih menjadi tantangan utama yang perlu dikaji secara mendalam karena itu penelitian mengenai gambaran motivasi belajar mahasiswa, khususnya di wilayah kabupaten Tangerang, menjadi penting untuk dilakukan sebagai dasar dalam merumuskan strategi peningkatan kualitas pembelajaran di perguruan tinggi.

Penelitian ini berfokus pada seluruh mahasiswa yang ada di kabupaten Tangerang dan telah dilakukan pengambilan data awal kepada 10 mahasiswa disalah satu universitas swasta Tangerang pada sabtu, 7 desember 2024 dengan memberikan 10 pertanyaan yang di buat oleh peneliti sebagai berikut: Bagaimana kamu menilai motivasi kamu saat ini

(rendah, sedang, tinggi), faktor apa yang menurut kamu paling mempengaruhi motivasi belajar kamu? apakah kamu punya tujuan yang spesifik yang ingin kamu capai melalui pendidikan saat ini, bagaimana kamu mengatasi rasa malas kamu, apakah teman atau lingkungan sekitar mu mendukung kamu dalam motivasi belajar mu, berapa jam rata-rata kamu belajar serius, metode belajar seperti apa yang kamu tekuni, apakah kamu ada kendala dalam motivasi belajar mu, apa yang bisa kamu lakukan untuk mengatasinya, menurut kamu peran orang tua penting tidak?. Hasil wawancara ini terdapat 6 mahasiswa memiliki motivasi belajar sedang yang ditandai dengan rata-rata jam belajar mahasiswa 2-3 jam sedangkan menurut (Andriyani & Isroah, 2017) jumlah jam belajar yang efektif dalam sehari adalah 4 jam.

Selain itu, terdapat 4 mahasiswa memiliki motivasi belajar yang tinggi yang ditandai dengan waktu belajar 4-5 jam yang digunakan secara optimal, memiliki target atau tujuan yang pasti dan mendapatkan dukungan dari orang tua sepenuhnya dibandingkan dengan mahasiswa dengan motivasi belajar sedang yang mendapat dukungan orang tua namun tidak sepenuhnya. Hal ini sejalan dengan penelitian (Rizkan et al., 2021) yang menjelaskan bahwa mahasiswa yang mendapatkan dukungan orang tua memiliki tingkat motivasi belajar yang tinggi. Mahasiswa juga menjawab memiliki motivasi belajar tinggi karena ingin cepat lulus, sehingga pada mahasiswa umumnya memiliki motivasi belajar yang belum optimal meskipun memiliki tujuan akademik yang sama.

Mahasiswa mengatakan bahwa motivasi belajar mereka terbentuk dari dalam diri maupun lingkungan sekitar. Setiap jawaban mahasiswa memiliki tujuan belajar yang berbeda-beda yaitu: mendapatkan nilai

bagus, lulus studi tepat waktu, membanggakan orang tua dan mendapatkan pekerjaan yang layak. Adapun selain mahasiswa memiliki motivasi dan tujuan belajar yang baik, tentunya mereka juga menghadapi kendala psikologis seperti rasa malas dan kurang semangat dalam proses belajar mereka. Dari 10 mahasiswa ini rata-rata memiliki jam belajar 2-3 jam dalam sehari.

Pada penelitian (Andriyani & Isroah, 2017) menjelaskan bahwa efektifitas waktu belajar merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi pencapaian prestasi akademik seseorang, meskipun durasi belajar yang panjang sering kali dianggap sebagai indikator kesungguhan dalam belajar, kenyataannya banyaknya waktu belajar tidak selalu menjamin keberhasilan akademik, apabila waktu tersebut tidak dimanfaatkan secara optimal. Menurut (Andriyani & Isroah, 2017) waktu belajar yang efektif ialah 4 jam di luar jam perkuliahan, namun setiap mahasiswa memiliki cara tersendiri untuk mengoptimalkan jam belajar agar lebih efektif. Adapun sampai saat ini penelitian mengenai tingkat motivasi belum banyak dilakukan di kabupaten Tangerang untuk melihat gambaran tingkat motivasi mahasiswa yang mana hal tersebut sangat penting bagi pihak institusi dan dosen untuk merancang strategi pembelajaran dan dukungan akademik yang sesuai, hal ini juga dinyatakan penelitian (Adnyana, 2023) pada sebuah kelas ada beberapa mahasiswa yang belum siap menerima materi pelajaran dari dosen karena tidak mempersiapkan diri sebelumnya hal ini karena mahasiswa tidak memiliki kemauan dan inisiatif sendiri.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Mahasiswa-mahasiswi di seluruh universitas negeri dan swasta yang ada di kabupaten Tangerang memiliki aktivitas perkuliahan yang bervariasi dengan tingkat kesulitan yang berbeda-beda. Oleh sebab itu, motivasi belajar sangat penting dalam menunjang proses belajar yang ada. Berdasarkan hasil data awal yang didapatkan dengan wawancara 10 responden maka diasumsikan kebanyakan responden memiliki motivasi belajar yang sedang dari dalam diri sendiri dan dari luar diri. Namun masih ada yang tidak mendapatkan motivasi dari luar dan hanya membutuhkan motivasi dari dalam diri sendiri. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti gambaran motivasi belajar pada mahasiswa-mahasiswi di kabupaten Tangerang

## **1.3 Tujuan penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui gambaran motivasi belajar mahasiswa di Universitas kabupaten Tangerang.

## **1.4 Pertanyaan Penelitian**

Bagaimana tingkat motivasi belajar mahasiswa di Universitas kabupaten Tangerang?

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Pada penelitian ini akan mendapatkan hasil yang diharapkan dan memberikan manfaat yang baik pada penelitian, yaitu :

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan pemikiran yang jelas tentang gambaran motivasi belajar mahasiswa

### 1.5.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini untuk instusi, untuk mahasiswa, dan untuk peneliti selanjutnya, yaitu:

1) Bagi institusi

Penelitian ini diharapkan bagi institusi perguruan tinggi dapat membuat strategi pengajaran, pendekatan pembelajaran, serta kebijakan akademik dan non-akademik yang baik dan sesuai dengan kebutuhan motivasi belajar mahasiswa.

2) Bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam memahami pentingnya motivasi belajar dan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi, sehingga mahasiswa dapat mengetahui cara untuk mengembangkan motivasi mereka dengan strategi yang tepat dalam meningkatkan prestasi akademiknya.

3) Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa memudahkan peneliti selanjutnya untuk memperoleh wawasan, informasi dan dapat menjadi referensi terbaru untuk digunakan oleh peneliti selanjutnya dalam meneliti gambaran motivasi belajar mahasiswa.